

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil penelitian sebagaimana yang telah penyusun sajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Sistem program bimbingan perkawinan dan cakupan materi yang di sampaikan

bimbingan perkawinan adalah proses pemberian bantuan terhadap individu agar dalam menjalankan perkawinan dan kehidupan rumah tangga bisa selaras dengan ketentuan dan petunjuk Allah, sehingga dapat mencapai kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Bimbingan memiliki fungsi preventif yaitu lebih bersifat mencegah agar sesuatu tidak terjadi, sesuai asal katanya yaitu "prevent". Artinya mencegah terjadinya / munculnya problem pada diri seseorang.

Dalam sistem program bimbingan perkawinan untuk mencapai tujuan yang maksimal di perlukan berbagai persiapan yang matang. Berikut ketentuan prosedur, kelas dan waktu dalam sistem bimbingan perkawinan.

- a. Prosedur program bimbingan perkawinan

Para peserta yang akan melakukan bimbingan diwajibkan untuk mendaftar kemudian melengkapi persyaratan, jika syarat-syarat

sudah terpenuhi selanjutnya di berikan undangan. Sebelum materi di mulai para peserta di minta untuk memaparkan materi-materi pokok yang berkaitan dengan agama.

b. Kelas dan waktu

Program Binwin dilaksanakan oleh Kantor Kementerian Agama Kabupaten/ Kota melalui KUA Kecamatan dalam bentuk kelas yang maksimal dalam satu kelas 25 pasang.

Pelatihan pembekalan selama 16 jam (dua hari) yang diisi oleh para instruktur terlatih, baik dari internal Kementerian Agama atau unsur masyarakat.

c. Cakupan materi yang disampaikan dalam program bimbingan perkawinan

1) Materi yang disampaikan

Materi adalah bahan-bahan yang akan disampaikan kepada terbina, yaitu calon pasangan suami isteri. Ada 2 materi pokok yang di berikan kepada peserta yaitu Membangun keluarga sakinah.dan materi kesehatan.

2) Metode yang digunakan

a) Metode diskusi

Metode diskusi adalah salah satu penyajian pelajaran dengan cara menghadapkan individu terhadap suatu masalah yang dapat berbentuk pertanyaan yang berbentuk problematis untuk dibahas dan dipecahkan bersama.

b) Metode ceramah

Metode ceramah adalah metode penjelasan yang sangat sederhana, karena kesederhanaan inilah maka metode ini paling banyak digunakan.

c) Metode tanya jawab

Metode tanya jawab adalah penyampaian materi dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan individu yang mendengar memberikan jawaban. Atau sebaliknya individu diberi kesempatan bertanya dan pemateri menjawab pertanyaan-pertanyaan. Metode ini memungkinkan terjadinya komunikasi langsung antara pemateri dengan individu yang menerima. Menurut sejarahnya metode ini termasuk yang tertua.

2. Kualitas rumah tangga setelah mengikuti program bimbingan perkawinan

Kualitas rumah tangga setelah mengikuti bimbingan tersebut dapat dinyatakan bahwa program bimbingan perkawinan dapat membantu dalam menyelesaikan masalah keluarga, dan mewujudkan kehidupan bahagia dengan wawasan yang telah di berikan dari program tersebut. Namun sebagian berpendapat bahwa semua kembali ke individual masing-masing. Harapannya program bimbingan perkawinan agar sering diadakan.

B. Saran

1. Diharapkan kepada IAIN Kediri khususnya fakultas Syariah program studi Hukum Keluarga Islam untuk mengadakan praktek lapangan mengenai bimbingan perkawinan.

2. Diharapkan kepada penyelenggara untuk memaksimalkan prosedur dan waktu untuk mencapai tujuan yang sangat baik.
3. Saran kepada pemateri/narasumber agar lebih memperhatikan materi yang disampaikan, apakah mudah di fahami atau sulit, karena setiap orang belum tentu memahami tentang agama.
4. Disarankan kepada peserta agar mengikuti bimbingan dengan konsentrasi dan kritis, karena materi yang disampaikan sangatlah bermanfaat untuk bekal dalam rumah tangga.